

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada pendidikan dikenal ada dua kegiatan elementer yaitu kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan pokok yang didalamnya terjadi proses belajar mengajar antara siswa dan pendidik. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran, yang ditujukan untuk membantu siswa memunculkan potensinya dan mengasah bakat dan minat siswa yang secara khusus diselenggarakan oleh pihak sekolah. Dari sebelas SMA Negeri di Kota Yogyakarta, ekstrakurikuler teater diikuti oleh 9 SMA Negeri diantaranya: SMA Negeri 1 Yogyakarta Teater Nilapangkaja, SMA Negeri 2 Yogyakarta Teater Kertas, SMA Negeri 3 Yogyakarta Teater Jubah Macan, SMA Negeri 5 Yogyakarta Teater Puspanegara, SMA Negeri 6 Yogyakarta Teater Emwe, SMA Negeri 7 Yogyakarta Teater Antena, SMA Negeri 8 Yogyakarta Teater 10, SMA Negeri 9 Yogyakarta Teater Sutera, dan SMA Negeri 11 Yogyakarta Teater Tapak Sebelas. Sedangkan yang tidak memiliki adalah SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 10 Yogyakarta.

Beberapa ekstrakurikuler teater SMA Negeri di Kota Yogyakarta belum mengelola secara berkelanjutan sesuai dengan data pada Grafik 4. Namun, Teater Jubah Macan SMA Negeri 3 Yogyakarta dan Teater Kertas SMA Negeri 2 Yogyakarta yang memiliki produktifitasnya konsisten sejak tahun 2006-2016. Ekstrakurikuler Teater Jubah Macan SMA Negeri 3 Yogyakarta dan Teater Kertas SMA Negeri 2 Yogyakarta menunjukkan penerapan manajemen yang berkelanjutan.

Pentas besar Teater Jubah Macan SMA Negeri 3 Yogyakarta antara lain: *Bom Waktu* (2006), *Opera Kecoa* (2007), *Opera Julini* (2008), *Wanita-wanita Parlemen* (2009), *Opera Sutawijaya* (2010), *Kisah Perjuangan Suku Naga* (2011), *Musikal Burung Bulbul* (2011), *Antigone* (2012), *Romeo Juliet* (2013), *Isyu* (2014), *A Midsummer Night's Dream* (2014), *Prahara Milano* (2015), *Caligula* (2016). Produksi pementasan ditahun 2016, Teater Jubah Macan SMA Negeri 3 Yogyakarta mementaskan lakon *Caligula* karya Albert Camus dan disutradarai oleh Nur Muhammad Swastika Ardi. Sabtu, 14 Mei 2016. Di *Concert Hall* Taman Budaya Yogyakarta. Produksi lakon *Caligula* menghabiskan biaya Rp 64.668.000,00.

Pentas tunggal Teater Kertas SMA Negeri 2 Yogyakarta yang telah dilakukan: *Gadis di Dalam Kereta* (2009), *Malaikat Tersesat dan Termos Ajaib* (2010), *Persimpangan* (2011), *Wabah* (2012), *Calon Arang* (2013), *Sampek dan Engtay* (2014), *Kabayan di Negeri Romeo* (2015), *Kong X Kong* (2016). Pentas produksi ditahun 2016 Teater Kertas SMA Negeri 2 Yogyakarta mementaskan lakon *Kong X Kong* diadaptasi dari lakon *The Three Penny Opera* karya Bertolt Brecht dan disutradarai oleh Inggit Muhammad. Rabu, 04 Mei 2016. Di *Concert Hall* Taman Budaya Yogyakarta. Pementasan lakon *Kong X Kong* menghabiskan biaya Rp 52.400.000,00.

Biaya produksi pementasan kedua ekstrakurikuler teater ditahun 2016, menghabiskan biaya produksi lebih dari Rp. 50.000.000,00. Pada biaya pementasan menunjukkan bahwa ada hal yang menarik untuk diteliti dan membagi waktu antara instrakurikuler dan ekstrakurikuler, karena kedua teater SMA

Negeri yaitu Teater Jubah Macan SMA Negeri 3 Yogyakarta dan Teater Kertas SMA Negeri 2 Yogyakarta dapat memproduksi pementasan besar dan memenuhi kebutuhan biaya produksi. Oleh karena itu, perlu dikaji upaya manajemen produksi pementasan Teater Jubah Macan SMA Negeri 3 Yogyakarta lakon *Caligula* karya Albert Camus dan Teater Kertas SMA Negeri 2 Yogyakarta lakon *Kong X Kong* karya Tia Noor Larasati.

Penerapan teori manajemen produksi yang digunakan pada kajian ini meliputi suatu proses dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian serta pengendalian. Dengan demikian, unsur-unsur yang terkandung di dalam manajemen adalah terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian serta pengendalian. Fokus dalam penelitian ini adalah cara perencanaan produk, sistem produksi dan proses produksi pada Teater Jubah Macan SMA Negeri 3 Yogyakarta lakon *Caligula* karya Albert Camus dan Teater Kertas SMA Negeri 2 Yogyakarta lakon *Kong X Kong* karya Tia Noor Larasati.

Pada tahap analisis manajemen produksi Teater Jubah Macan SMA Negeri 3 Yogyakarta dan Teater Kertas SMA Negeri 2 Yogyakarta dibagi beberapa analisis diantaranya adalah pra perencanaan produksi, perencanaan produksi (pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian), sistem produksi, dan proses produksi. pada tahap proses produksi menjelaskan analisis manajemen artistik (tahap penyutradaraan, pemilihan pemeran, latihan pemeranan, tata panggung dan dekorasi, tata buana. Tata rias, tata lampu dan tata musik) dan analisis manajemen produksi yang lebih di fokuskan pada pemerolehan dana.

Berdasarkan runtutan analisis manajemen produksi dengan teori yang merujuk pada buku *Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi* ditulis oleh Agus Ahyari dan M. Jazuli, dapat disimpulkan bahwa anggota Teater Jubah Macan SMA Negeri 3 Yogyakarta dan Teater Kertas SMA Negeri 2 Yogyakarta memiliki rasa dedikasi tinggi terhadap sekolah terutama pada ekstrakurikuler teater. Rasa dedikasi ini terkait adanya nama baik sekolah dan teater dengan beradu gengsi di kalangan sekolah-sekolah SMA Negeri di Kota Yogyakarta terhadap *event* yang difokuskan kepada pementasan teater.

SMA Negeri 3 Yogyakarta dan SMA Negeri 2 Yogyakarta, sebagai sekolah yang termasuk dalam kategori unggul memiliki siswa siswi dengan daya kreativitas yang unggul pula. Setiap tahun, ekstrakurikuler teater di kedua sekolah tersebut rutin mengadakan produksi pementasan dengan memunculkan konsep baru. Selain daya kreatifitas dan kemampuan pada penggarapan karya teater, tetapi juga berpraktik manajemen keproduksian dan dapat terlaksana dengan baik.

Pada dasarnya manajemen produksi Teater Jubah Macan SMA Negeri 3 Yogyakarta dan Teater Kertas SMA Negeri 2 Yogyakarta, memiliki sistem dan model militan atau keroyokan. Setiap memproduksi pementasan selalu melibatkan banyak orang yang terdiri dari siswa siswi dari SMA Negeri 3 Yogyakarta dan SMA Negeri 2 Yogyakarta. Mencermati manajemen produksi Teater Jubah Macan SMA Negeri 3 Yogyakarta lakon *Caligula* karya Albert Camus dan Teater Kertas SMA Negeri 2 Yogyakarta lakon *Kong X Kong* karya Bertolt Brecht adaptasi oleh Tia Noor Larasati, maka pada kenyataannya kedua teater tersebut mengedepankan semangat kebersamaan dan sistem kerja yang militan atau

keroyokan demi mencapai sebuah produksi yang maksimal hal ini sesuai dengan spirit berteater yang berarti memerlukan kerja kolektif. Kesuksesan pementasan dan keproduksian merupakan suatu hal pandangan positif untuk sekolah-sekolah lain di Kota Yogyakarta.

B. Saran

Mencermati manajemen produksi Teater Jubah Macan SMA Negeri 3 Yogyakarta lakon Caligula karya Albert Camus dan Teater Kertas SMA Negeri 2 Yogyakarta lakon *Kong X Kong* karya Tia Noor Larasati, maka pada kenyataannya kedua teater tersebut mengedepankan semangat kebersamaan dan sistem kerja yang militan dan keroyokan demi mencapai sebuah produksi yang maksimal hal ini sesuai dengan spirit berteater yang berarti memerlukan kerja kolektif. Teater Jubah Macan SMA Negeri 3 Yogyakarta dan Teater Kertas SMA Negeri 2 Yogyakarta sudah melakukan kerja kolektif dan terstruktur, tetapi masih perlu pemahaman dalam proses kerja teater yang baik. Mengingat Teater Jubah Macan SMA Negeri 3 Yogyakarta dan Teater Kertas SMA Negeri 2 Yogyakarta adalah ekstrakurikuler teater yang ada di lingkungan sekolah. Tujuan utama siswa siswi di SMA Negeri 3 Yogyakarta dan SMA Negeri 2 Yogyakarta adalah untuk belajar akademik bukan non akademik.

Adanya penelitian manajemen produksi teater SMA Negeri di Kota Yogyakarta studi kasus Teater Jubah Macan SMA Negeri 3 Yogyakarta dan Teater Kertas SMA Negeri 2 Yogyakarta, maka Teater Jubah Macan SMA Negeri 3 Yogyakarta dan Teater Kertas SMA Negeri 2 Yogyakarta menjadi kelompok teater yang menjalankan proses produksi dengan terstruktur. Maka dari itu pola

menentukan pra perencanaan produksi, perencanaan produksi (pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian), sistem produksi, dan proses produksi. pada tahap proses produksi menjelaskan analisis manajemen artistik (tahap penyutradaraan, pemilihan pemeran, latihan pemeranan, tata panggung dan dekorasi, tata buana. Tata rias, tata lampu dan tata musik) dan analisis manajemen produksi yang lebih difokuskan pada pemerolehan dana dapat menjadi acuan kelompok ekstrakurikuler teater di Yogyakarta dan ekstrakurikuler teater di Indonesia dalam memahami menguasai manajemen produksi secara keilmuan dan bertanggung jawab.

Manajemen produksi pementasan *Caligula* karya Albert Camus oleh Teater Jubah Macan SMA Negeri 3 Yogyakarta dan pementasan *Kong X Kong* karya Tia Noor Larasati oleh Teater Kertas SMA Negeri 2 Yogyakarta, perlu dokumentasi proses dan catatan sehingga dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut. Penelitian yang dilakukan dengan data kualitatif menghasilkan paparan manajemen produksi Teater Jubah Macan SMA Negeri 3 Yogyakarta dan Teater Kertas SMA Negeri 2 Yogyakarta yang memberikan kontribusi bagi pengembangan model manajemen ekstrakurikuler teater yang ada di sekolah. Kajian manajemen produksi teater juga perlu digarap di ekstrakurikuler teater tingkat sekolah. Sebagai pembandingan, perlu juga di telaah manajemen pemasaran, nilai edukasi dalam proses penciptaan ekstrakurikuler teater di Sekolah Menengah Atas, manfaat pendidikan ekstrakurikuler teater di Sekolah Menengah Atas dan dramaturgi pertunjukan teater yang digarap oleh ekstrakurikuler teater di Sekolah Menengah Atas, agar ilmu teater dapat lebih berkembang, khususnya aspek tata kelola produksi kreatif ekstrakurikuler teater dan pendidikan teater Sekolah Menengah Atas di Yogyakarta dan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari, Agus, *Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi Buku 1 Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE, 1986.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Asgrat, Sofian Munawar, *Yogyakarta: Kota Pendidikan Minus HAM*. Yogyakarta: Ombak, 2011.
- Asmara, Adhy, *Apresiasi Drama*. Yogyakarta: Nur Cahaya, 1983.
- Azwar, Saifudin, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- _____, T. Hani Handoko, *Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2013.
- Djoddy, *Mengenal Permainan Seni Drama*. Surabaya: Arena Ilmu, 1992.
- Endraswara, Suwardi. *Metode Pembelajaran Drama*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service), 2011.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 1984.
- Harsaya, Endra, “Proses Produksi Pementasan Drama *Departemen BorokTeater Gandrik Yogyakarta*”, Skripsi S-1 Seni Teater Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2004.
- Harymawan, RMA, *Dramaturgi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993.
- Gardiawan, Raden Iwan, “Strategi Pemasaran Teater Koma”, Skripsi S-1 Seni Teater Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1991.
- Ionazzi, Daniel A, *The Stage Management Handbook*. AS: Betterway Books, 1992.
- Iswantara, Nur, *Kritik Seni, Seni Kritik*, Semarang: Gigih Pustaka Mandiri. 2016.
- Kotler, Philip, *Dasar-dasar Pemasaran Edisi Ketiga*. Jakarta: Intermedia, 1987.
- Kristianto, Yuda, “Manajemen Program Teater Garasi Yogyakarta”, Skripsi S-1 Seni Teater Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2009.
- Jazuli, M, *Manajemen Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Graha Utama, 2014
- Manullang, *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1981.

- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Martonoi, Hendro, *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*, Yogyakarta: Cipta Media, 2010.
- Maryaeni, *Metode Penelitian Kebudayaan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005.
- Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Munawar, Sofian, "Muatan HAM Dalam Kebijakan Pendidikan Studi Evaluasi Di Kota Yogyakarta". Tesis S-2 Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2011.
- Murgiyanto, Sal, *Managemen Pertunjukan*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1985.
- Permas, Achsan, Chysanti Hasibuan Sedyono, L. H. Pramoto, Triono Saputro, *Manajemen Organisasi Seni Pertunjukan*. Jakarta: Penerbit PPM, 2003.
- Purwanto, *Publikasi Ilmiah Penelitian Dosen Muda" Manajemen Produksi Teater Kubur Jakarta: Studi Kasus Pementasan On/Off dan Sirkus Anjing*. Yogyakarta, 2015.
- Riantiarmono, Nano, *Kitab Teater Tanya Jawab Seputar Seni Pertunjukan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2011.
- _____, *Menyentuh Teater Tanya Jawab Seputar Teater Kita*. Jakarta: MU:3 Books, 2003.
- Rohidi, Tjejep Rohendi, *Metodologi Penelitian*. Semarang: Cipta Prima Nusantara, 2011.
- Soemanto, Bakdi, *et, al, Kepingan Riwayat Teater Kontemporer di Yogyakarta*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2000.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suhardjo, Dradjat, *Metodologi penelitian Interdisipliner Dan Penulisan Laporan Karya Ilmiah*. Yogyakarta:Safiria Insania Press, 2008.
- Sunyoto, Danang, *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: CAPS(Center of Academic Publishing Service), 2013.
- Suroso, *Drama: Teori dan Praktik Pementasan*. Yogyakarta: Elmaterra, 2015.
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004.

Sutarto. *Dasar Dasar Organisasi dan Manajemen*. Yogyakarta: Ghalia Indonesia, 1981.

T. Hani Handoko, *Manajemen Seni, Edisi II*. Yogyakarta: BPFE. 1993.

Utami, Dewi Dwi. "Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Karawitan Di SD Negeri Selomulyo Sleman Yogyakarta". Skripsi S-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2016.

Winardi. *Azaz-azaz Manajemen*. Bandung: Alumni, 1983.



NARA SUMBER

Lintang Timur Anusapati, 18 tahun, Ketua Forum Pelajar Yogyakarta, 31-8-2016, 16.30 WIB. Jl. C Simanjuntak No.2, Terban, Gondokusuman Kota Yogyakarta.

Mihael Gibran, 18 tahun, Ketua Teater Emwe SMAN 6 Yogyakarta, 31-8-2016, 16.30 WIB. Jl. C Simanjuntak No.2, Terban, Gondokusuman Kota Yogyakarta.

M. Yusuf Abdillah, 30 tahun, Pelatih Teater Kertas SMAN 2 Yogyakarta, 13-10-2016, 10.00 WIB. Jl. Perintis RT 01. Dusun Jeblog Tortonimolo Kasihan Bantul.

Sugeng Prihatin, 54 tahun, Pelatih Teater Jubah Macan SMAN 3 Yogyakarta, 08-09-2016. 15.30 WIB, Jl. Lakda Laut Yos Sudarso No.7 Kota Baru. Yogyakarta.

Sugeng Prihatin, 54 tahun, Pelatih Teater Jubah Macan SMAN 3 Yogyakarta, 12-10-2016. 15.30 WIB. Jl. Celeban No. 390 RT 17 RW 04. Kel. Tahunan. Umbulharjo Yogyakarta.

Jonathan Jodi, 17 tahun, Ketua Teater Jubah Macan SMAN 3 Yogyakarta, 11-09-2016. 15.30 WIB, Jl. Lakda Laut Yos Sudarso No.7 Kota Baru. Kota Yogyakarta.

Tiara Salsabila, 17 tahun, Ketua Teater Kertas SMAN 2 Yogyakarta, 09-09-2016, 14.00 WIB. Jl. Bener No. 30. Tegalrejo Kota Yogyakarta.

Patricia Ferginia, 18 tahun, Sekretaris produksi *Kong X Kong* Teater Kertas SMAN 2 Yogyakarta, 09-09-2016, 14.00 WIB. Jl. Bener No. 30. Tegalrejo Kota Yogyakarta.

Athallah Acyuta, 17 tahun, Pimpinan Produksi *Caligula* Teater Jubah Macan SMAN 3 Yogyakarta, 09-11-2016. 14.00 WIB, Jl. Lakda Laut Yos Sudarso No.7 Kota Baru. Kota Yogyakarta.

Nur Muhammad Swastika Ardi, 17 tahun, Sutradara *Caligula* Teater Jubah Macan SMAN 3 Yogyakarta, 09-11-2016. 14.00 WIB, Jl. Lakda Laut Yos Sudarso No.7 Kota Baru. Kota Yogyakarta.

Tia Noor Larasati, 17 tahun, Penulis Naskah *Kong X Kong* Teater Kertas SMAN 2 Yogyakarta, 08-11-2016, 14.00 WIB. Jl. Bener No. 30. Tegalrejo Kota Yogyakarta.

Inggit Muhammad R, 18 tahun, Sutradara *Kong X Kong* Teater Kertas SMAN 2 Yogyakarta, 08-11-2016, 14.00 WIB. Jl. Bener No. 30. Tegalrejo Kota Yogyakarta.

LAMPIRAN

- A. Proposal Pentas Besar 2016 Teater Jubah Macan SMA Negeri 3 Yogyakarta, Lakon *Caligula* Karya Albert Camus.
- B. Lembar Penanggung Jawaban Pentas Besar 2016 Teater Jubah Macan SMA Negeri 3 Yogyakarta, Lakon *Caligula* Karya Albert Camus.
- C. Proposal Pentas Tunggal 2016 Teater Kertas SMA Negeri 2 Yogyakarta, Lakon *Kong X Kong* Karya Bertolt Brecht adaptasi oleh Tia Noor Larasati.
- D. Lembar Penanggung Jawaban Pentas Tunggal 2016 Teater Kertas SMA Negeri 2 Yogyakarta, Lakon *Kong X Kong* Karya Bertolt Brecht adaptasi oleh Tia Noor Larasati.

